

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur, dan menjadi pusat pendidikan, pariwisata, hingga perdagangan dan jasa. Pertumbuhan tersebut berdampak langsung pada peningkatan kegiatan angkutan jalan, baik kendaraan pribadi, angkutan umum maupun kendaraan niaga. Selain jumlah penduduk dan kendaraan yang semakin meningkat, hingga saat ini jumlah kendaraan mencapai di Kota Malang mencapai 270.327 unit pada tahun 2023 yang terdiri atas mobil penumpang, truk, bis, dan sepeda motor (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2023). Kota Malang menghadapi berbagai tantangan terkait pengaturan lalu lintas dan infrastruktur jalan. Tingginya mobilitas transportasi di berbagai sektor menyebabkan beberapa permasalahan, antara lain seperti kemacetan dan keselamatan lalu lintas.

Tingginya mobilitas transportasi di Kota Malang menyebabkan beberapa permasalahan, antara lain kemacetan dan penurunan tingkat keselamatan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas terjadi akibat volume kendaraan yang terus meningkat, sementara kapasitas jalan yang tersedia tidak berkembang secara proporsional. Menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997), kinerja jaringan jalan sangat dipengaruhi oleh kapasitas jalan, volume kendaraan, dan hambatan samping. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dengan infrastruktur jalan yang ada berkontribusi terhadap penurunan tingkat pelayanan jalan (Munawar, 2011).

Permasalahan ini menciptakan tantangan tersendiri dalam pengelolaan ruang publik, khususnya dalam hal parkir. Penataan parkir yang kurang baik tidak hanya mengganggu kenyamanan pengguna jalan, tetapi juga dapat berdampak negatif pada tingkat pelayanan jaringan transportasi secara keseluruhan. Penerapan sistem manajemen parkir yang baik dapat memperbaiki kinerja ruas jalan dan meningkatkan kepuasan pengguna, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan parkir yang tidak efisien dapat memperburuk kemacetan dan menurunkan kualitas hidup masyarakat. Kemacetan di Kota Malang, telah menjadi permasalahan kronis yang berdampak buruk pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu peningkatan jumlah kendaraan, aktivitas ekonomi yang tinggi, infrastruktur jalan yang tidak memadai, perbandingan jumlah kendaraan dengan ruas jalan yang tersedia tidak seimbang, jumlah kendaraan pribadi yang terus meningkat, parkir liar, kurang maksimalnya penggunaan transportasi umum, dan adanya kecelakaan lalu lintas.

Tingkat pelayanan jalan yang rendah memiliki dampak luas terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara ekonomi, kemacetan menyebabkan peningkatan biaya perjalanan, penurunan produktivitas akibat

waktu tempuh yang lebih lama, serta berkurangnya efisiensi distribusi barang dan jasa (Button, 2010). Dari aspek sosial, meningkatnya waktu tempuh dan ketidakpastian perjalanan dapat menimbulkan stres bagi pengguna jalan, mengurangi kualitas hidup, serta meningkatkan potensi konflik antarpengguna jalan (Hensher et al., 2020). Sementara itu, dari segi lingkungan, kemacetan berkontribusi pada peningkatan konsumsi bahan bakar dan emisi gas buang kendaraan, yang memperburuk polusi udara dan menurunkan kualitas lingkungan perkotaan (Santoso et al., 2019).

Kecamatan Klojen merupakan salah satu kecamatan di Kota Malang yang menjadi pusat kota dan pusat aktivitas ekonomi di Kota Malang. Pada lokasi ini mengalami permasalahan kemacetan yang paling signifikan. Beberapa ruas jalan utama seperti Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi seringkali mengalami kemacetan yang cukup parah, terutama pada jam-jam sibuk saat berangkat ataupun pulang kerja, dan hari libur. Adapun kemacetan yang terjadi di ruas jalan tersebut cukup berdampak pada ruas jalan yang ada di sekitarnya. Hal ini disebabkan oleh tingginya intensitas aktivitas dan pemanfaatan lahan campuran yang ada di kawasan ini, seperti aktivitas perkantoran, perbelanjaan, kesehatan, dan pendidikan. Sehingga terindikasi bahwa kinerja jalan sudah tidak seimbangan dengan laju pertumbuhan aktivitas publik di area jalan-jalan tersebut.

Mengingat pentingnya permasalahan ini, diperlukan analisis yang lebih mendalam terkait hubungan antara tingkat pelayanan jalan dan aktivitas transportasi di kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh antara tingkat pelayanan jalan dan aktivitas parkir di Kecamatan Klojen, guna memahami bagaimana aktivitas parkir dapat mempengaruhi kapasitas jalan, kecepatan kendaraan, serta tingkat pelayanan jalan. Melalui pendekatan yang komprehensif, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi perencanaan dan pengelolaan sistem transportasi perkotaan di Kota Malang.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Aktivitas Parkir Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan di Kecamatan Klojen Kota Malang (Studi Kasus: Di Koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi)."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, penulis mendapatkan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pelayanan jalan di koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi, Kecamatan Klojen, Kota Malang?
2. Bagaimana pola dan karakteristik aktivitas parkir di koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi, Kecamatan Klojen, Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pelayanan jalan dan aktivitas parkir di Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara tingkat pelayanan jaringan jalan dan aktivitas parkir di koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik kinerja jalan, seperti volume lalu lintas, kapasitas jalan, serta tingkat pelayanan jalan (Level of Service), guna memperoleh gambaran kondisi lalu lintas di kawasan studi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan karakteristik aktivitas parkir, seperti volume parkir, jenis parkir, durasi parkir, serta dampaknya terhadap kelancaran arus lalu lintas. Penelitian ini akan menganalisis hubungan antara aktivitas parkir dan tingkat pelayanan jalan, guna mengetahui bagaimana aktivitas parkir berpengaruh terhadap kapasitas jalan, hambatan samping, serta efisiensi pergerakan kendaraan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja jaringan jalan serta pengelolaan aktivitas parkir yang lebih efektif, khususnya bagi pemangku kepentingan seperti Pemerintah Kota Malang dalam upaya meningkatkan sistem transportasi perkotaan yang lebih efisien.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Untuk mendukung tujuan penelitian ini sebagaimana yang sudah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka didapat sasaran penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tingkat pelayanan jalan di koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi, Kecamatan Klojen, Kota Malang.
2. Mengidentifikasi pola dan karakteristik aktivitas parkir di koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi, Kecamatan Klojen, Kota Malang.
3. Mengetahui pengaruh tingkat pelayanan jalan dan aktivitas parkir di koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan yang ditetapkan dalam sebuah penelitian, artikel, atau berita untuk menentukan topik atau area yang akan dibahas. Ruang lingkup dapat diartikan secara umum atau lebih khusus, misalnya pada materi atau hal tertentu.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi terkait dengan skripsi ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja jaringan jalan di koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi yang kemudian akan diimplementasikan untuk

menyelesaikan permasalahan yang ada pada lokasi penelitian. Adapun ruang lingkup materi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pelayanan Jalan

Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service/LOS) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk menggambarkan kondisi operasional suatu ruas jalan dari perspektif pengguna, yang mencakup kenyamanan, kebebasan bergerak, serta tingkat hambatan lalu lintas. Penilaian LOS dilakukan berdasarkan parameter kuantitatif seperti volume lalu lintas, kapasitas jalan, dan derajat kejenuhan, yang kemudian diklasifikasikan ke dalam enam kategori, mulai dari LOS A (arus lalu lintas bebas dengan hambatan minimal) hingga LOS F (arus lalu lintas macet dan tidak stabil).

2. Karakteristik Jaringan Jalan

Karakteristik jaringan jalan mencakup berbagai aspek yang memengaruhi fungsi, penggunaan, dan kinerja suatu jalan. Adapun beberapa karakteristik jaringan jalan seperti tipe jalan yang terdiri atas jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal, lebar jalan yang mempengaruhi kapasitas dan aliran lalu lintas, kondisi jalan, tata letak dan desain jalan, fasilitas pendukung seperti trotoar, jalur sepeda, dan tempat parkir, kepadatan lalu lintas, penggunaan lahan sekitar, hingga aksesibilitas.

3. Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir mencakup berbagai aspek yang memengaruhi pola dan perilaku pengguna parkir. Salah satunya adalah durasi parkir, yaitu waktu rata-rata kendaraan diparkir, yang dapat bersifat jangka pendek atau panjang tergantung pada lokasi dan tujuan pengguna. Frekuensi parkir juga menjadi faktor penting, menunjukkan jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir dalam periode tertentu. Selain itu, lokasi parkir menentukan kemudahan akses dan dampaknya terhadap lalu lintas, baik parkir di tepi jalan (*on-street*) maupun di tempat khusus (*off-street*). Kapasitas parkir, yang menggambarkan jumlah ruang parkir yang tersedia, perlu dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna, terutama di kawasan padat. Karakteristik lainnya seperti jenis kendaraan dan biaya parkir memengaruhi preferensi pengguna terhadap fasilitas parkir. Semua faktor ini penting dalam merancang sistem parkir yang efisien dan tidak mengganggu kelancaran lalu lintas.

4. Kebutuhan Ruang Parkir

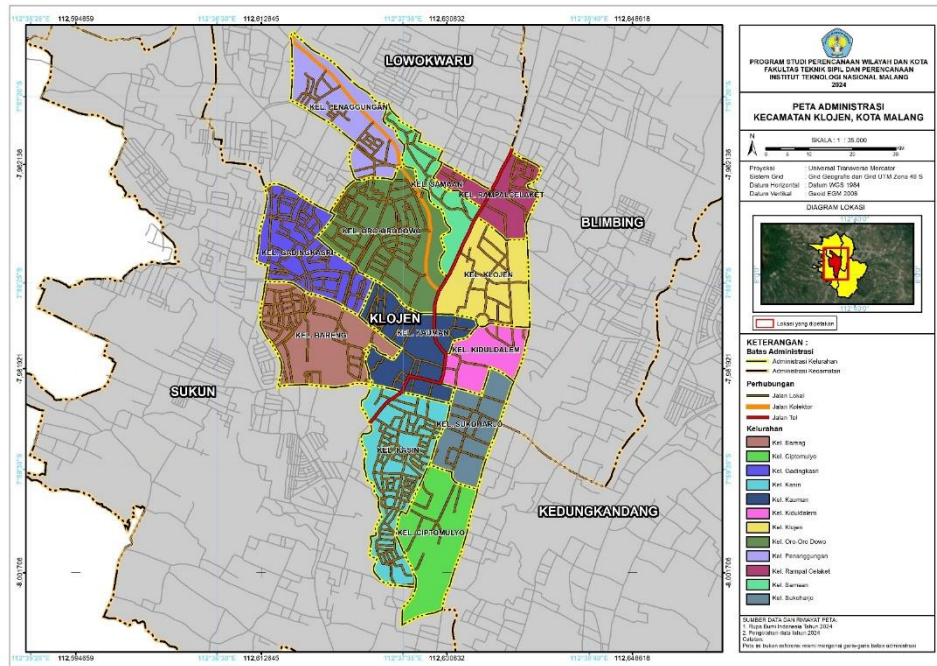
Kebutuhan ruang parkir adalah perhitungan jumlah ruang yang diperlukan untuk menampung kendaraan pada lokasi tertentu, berdasarkan analisis aktivitas pengguna dan kondisi area. Estimasi kebutuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk volume kendaraan, yaitu jumlah kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir dalam periode tertentu, dan durasi parkir, yang menentukan seberapa lama kendaraan menggunakan satu ruang parkir. Frekuensi penggunaan ruang parkir juga penting, yang menggambarkan tingkat pergantian kendaraan pada satu ruang parkir per unit waktu.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

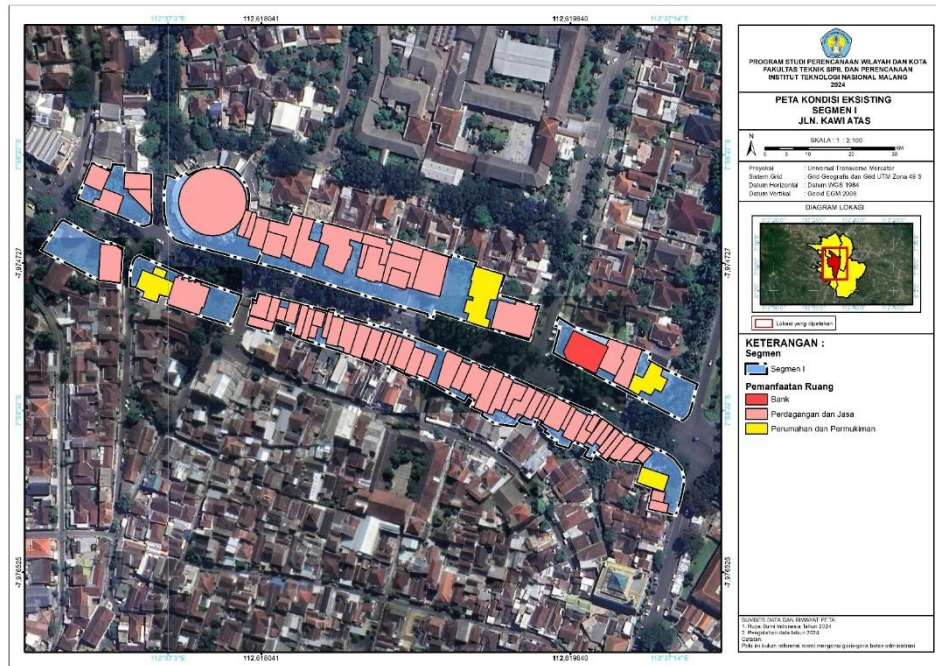
Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan ini terdiri atas 11 kelurahan antara lain yaitu Kelurahan Klojen, Kelurahan Rampal Celaket, Kelurahan Oro-Oro Dowo, Kelurahan Samaan, Kelurahan Penanggungan, Kelurahan Gading Kasri, Kelurahan Bareng, Kelurahan Kasin, Kelurahan Sukoharjo, Kelurahan Kauman, Kelurahan Kiduldalem. Adapun batas administrasi Kecamatan Klojen sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kec. Lowokwaru dan Kec. Blimbing
- Sebelah Selatan : Kec. Sukun
- Sebelah Timur : Kec. Kedungkandang
- Sebelah Barat : Kec. Sukun dan Kec. Lowokwaru

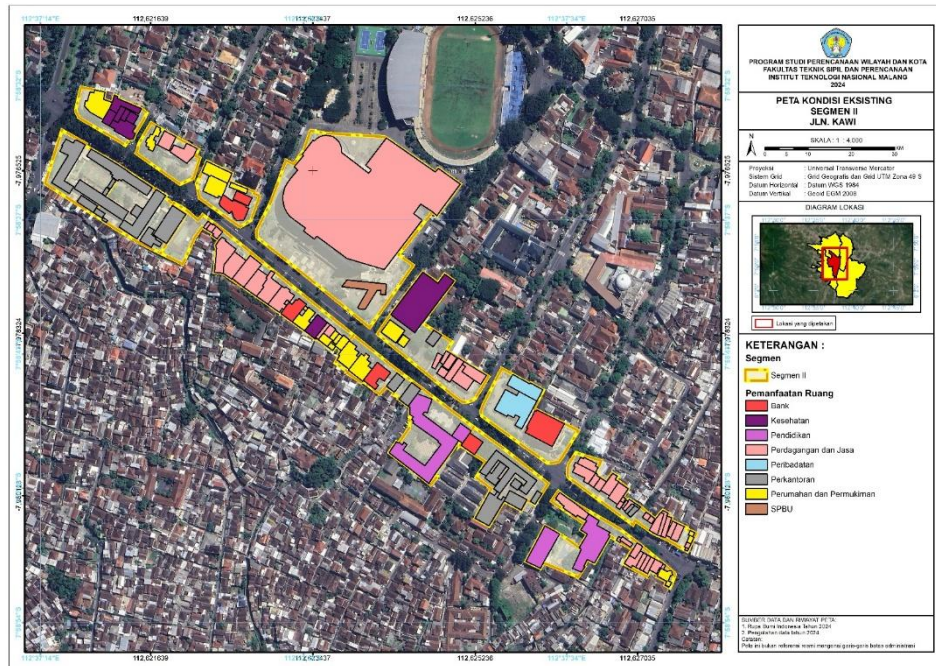
Dipilihnya lokasi ini dikarenakan adanya isu-isu kemacetan yang terjadi pada koridor ruas Jalan Kawi Atas, dan Jalan Kawi, diharapkan dapat memberikan solusi untuk melancarkan lalu lintas di Kecamatan Klojen, Kota Malang.



Peta 1. 1 Batas Administrasi Kecamatan Klojen



Peta 1. 2 Kondisi Eksisting Pada Jalan Kawi Atas



Peta 1. 3 Kondisi Eksisting Pada Jalan Kawi

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian (*output*) merupakan hasil yang akan dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Sebelumnya tujuan tersebut dicapai, terlebih dahulu menetapkan sasaran dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan. Adapun penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara tingkat pelayanan jalan dan aktivitas parkir di Kecamatan Klojen, khususnya pada koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi. Melalui pendekatan analisis, penelitian ini mampu mengidentifikasi sejauh mana aktivitas parkir mempengaruhi penurunan tingkat pelayanan jalan. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan pemetaan lokasi-lokasi dengan tingkat gangguan tertinggi terhadap kelancaran arus lalu lintas akibat aktivitas parkir, serta mengungkapkan karakteristik penggunaan lahan campuran di kawasan studi yang turut mendorong intensitas pergerakan kendaraan. Selain itu penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi yang dimana nantinya bisa digunakan untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan pada lokasi penelitian berdasarkan data yang telah didapat.

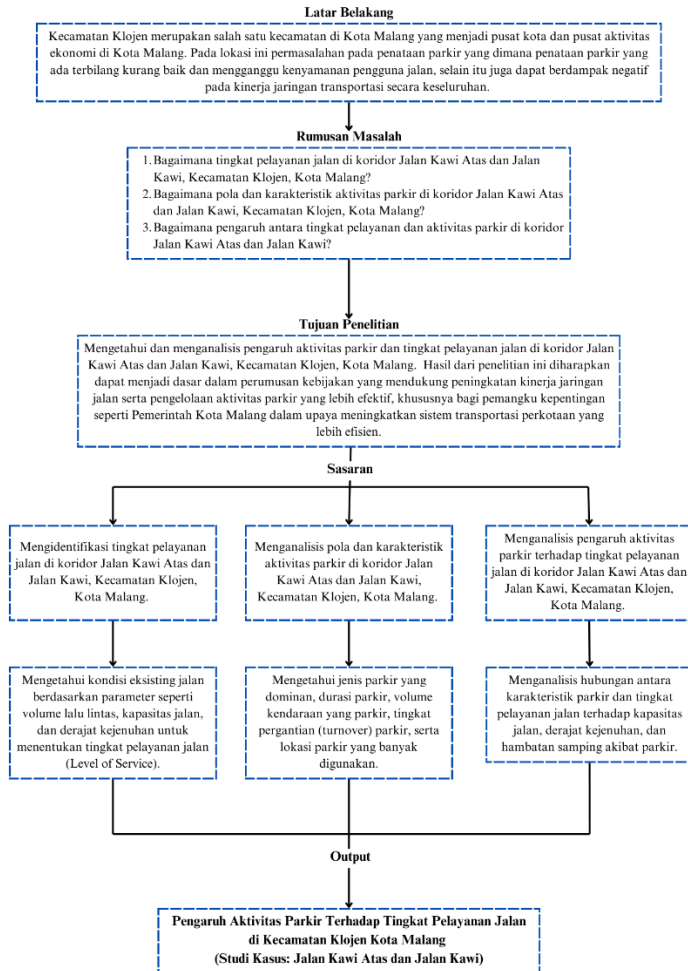
1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diciptakan dari penelitian ini bisa ditujukan untuk beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti yakni sebagai sarana untuk memperluas wawasan di bidang perencanaan transportasi terkait pengaruh tingkat pelayanan jalan dan aktivitas parkir.
2. Manfaat bagi Pemerintah Kota Malang yakni rekomendasi peneliti dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penataan parkir di kawasan perdagangan dan jasa.
3. Manfaat bagi mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota yakni dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah. Adapun kerangka berpikir peneliti adalah sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan latar belakang penelitian tentang

”Pengaruh Aktivitas Parkir Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan di Kecamatan Klojen Kota Malang (Studi Kasus: Di Koridor Jalan Kawi Atas dan Jalan Kawi)” serta menyusun rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta menjelaskan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan ulasan teori-teori yang mendasari penelitian, seperti teori transportasi, teori perencanaan wilayah, atau teori pengukuran kinerja jalan. Serta membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian, memberikan konteks dan menunjukkan gap penelitian yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, menjelaskan tentang tempat penelitian dan objek yang diteliti, meliputi ruas jalan atau wilayah tertentu. Menjelaskan teknik pengumpulan data serta metode yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan gambaran umum wilayah studi yang menjadi dasar pemahaman terhadap konteks permasalahan dalam penelitian. Pembahasan dalam bab ini mencakup kondisi geografis dan administratif, karakteristik fisik kawasan, pola tata guna lahan, sistem jaringan jalan, serta aktivitas parkir yang ada pada lokasi studi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang telah dikumpulkan secara rinci dan sistematis, melakukan analisis data menggunakan metode yang telah dijelaskan, dan membahas hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, saran, serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian untuk perbaikan atau tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh pihak terkait.